

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hal yang disebut kinerja perusahaan sendiri ialah suatu hasil yang nantinya dapat mendeskripsikan bagaimana keadaan perusahaan dari berbagai aspek (Zarkasyi, 2008). Chairany dan Lestari (2011) mengatakan bahwa tujuan dari adanya suatu kinerja perusahaan adalah untuk dapat menyokong para karyawan dalam suatu perusahaan untuk terus berjuang dalam mencapai saasaran dari suatu perusahaan yang sebelumnya sudah ditentukan.

Tata kelola perusahaan merupakan proses melakukan input, proses dan output dan juga satu set aturan-aturan yang nantinya dapat memonitor segala pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tata kelola perusahaan sendiri juga dapat menjadi suatu pedoman dalam mengejar target perusahaan yaitu mendapatkan kinerja yang baik (Zarkasyi, 2008).

Diterapkannya tata kelola pada suatu perusahaan dengan baik menjadi suatu cerminan penilaian kinerja perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut menerapkannya. Dan hal ini baik bagi perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan para pemilik saham yang lain agar menginvestasikan saham pada perusahaan tersebut (Iswara, 2014).

1.2 Permasalahan Penelitian

Pada tahun 2017 Otoritas Jasa Keuangan mengatakan penerapan tata kelola di Indonesia sekarang ini tergolong terbelakang bila disandingkan dengan negara-negara

ASEAN lainnya. Di Indonesia hanya terdapat 2 (dua) emiten yang termasuk dari keseluruhan 50 (lima puluh) emiten yang terdaftar dalam Praktik Tata Kelola Perusahaan di ASEAN dalam ajang penganugerahan ASEAN *Corporate Governance Awards* 2015. Dua emiten yang termasuk dalam penganugerahan tersebut adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pencapaian ini masih tertinggal jauh dari negara-negara ASEAN lainnya seperti Thailand dapat menempatkan 23 emiten sedangkan Filipina menempatkan 11 emiten.

Contoh dari tidak diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan terjadinya kegiatan korupsi pada perusahaan BUMN yaitu PT Pertamina (Persero) pada tahun 2018. PT Pertamina melakukan melakukan kegiatan akuisisi dengan melakukan pembelian sebagian asset milik ROC Oil Company Ltd pada Mei 2009 senilai USD 31.917.228,00. Atas investasi yang dilakukan PT Pertamina dengan melakukan akuisisi ROC Ltd tidak memperoleh keuntungan dikarenakan ROC Ltd telah menghentikan kegiatan operasi sejak Agustus 2010, akan tetapi PT Pertamina tetap membayar kewajiban untuk membayar biaya operasional kepada ROC Ltd. Akibat hal itu PT Pertamina menambah kerugian akibat investasi tersebut.

Dengan terjadinya praktik kecurangan berupa kegiatan korupsi dengan memanipulasi transaksi ini membuktikan bahwa tidak adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan yang ketat pada segala kegiatan operasional perusahaan yang telah dikerjakan. Penyebab hal tersebut terjadi dikarenakan tidak adanya transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan tersebut sehingga pihak manajern dari perusahaan tidak dapat melakukan pengawasan secara efektif dan akurat terhadap apa yang terjadi pada perusahaan.

Disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa dengan diterapkannya tata kelola perusahaan yang benar akan dapat menaikkan transparansi dan akuntabilitas public, yang kedepannya nanti juga akan berdampak pada kenaikan kinerja suatu

perusahaan. Dampak lainnya yaitu menambah kepercayaan para pemilik saham yang lain agar menginvestasikan sahamnya.

Berlandaskan dari penjabaran yang sudah dijelaskan, dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Laporan penelitian ini berjudul “**Pengaruh Tata Kelola**

Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan dari penjabaran latar belakang dan permasalahan penelitian yang dibahas sebelumnya secara singkat, maka berikut simpulan dari pertanyaan penelitian:

1. Apa ada dampak komisaris bagi kinerja perusahaan?
2. Apa ada dampak direksi bagi kinerja perusahaan?
3. Apa ada dampak komisaris independen bagi kinerja perusahaan?
4. Apa ada dampak kepemilikan institusional bagi kinerja perusahaan?
5. Apa ada dampak kepemilikan manajerial bagi kinerja perusahaan?
6. Apa ada dampak kepemilikan publik bagi kinerja perusahaan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Mengikuti dari pertanyaan ilmiah yang disampaikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti dari pengaruh dari variabel

kinerja perusahaan dengan tata kelola perusahaan adalah:

1. Mengenali dampak signifikansi komisaris bagi kinerja perusahaan
2. Mengenali dampak signifikansi direksi bagi kinerja perusahaan
3. Mengenali dampak signifikansi komisaris independen bagi kinerja perusahaan
4. Mengenali dampak signifikansi kepemilikan institusional bagi kinerja perusahaan
5. Mengenali dampak signifikansi kepemilikan manajerial bagi kinerja perusahaan
6. Mengenali dampak signifikansi kepemilikan publik bagi kinerja perusahaan

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan
Dapat membenah perusahaan dimana letak kesalahan dalam menata kelola perusahaan sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih maksimal. Serta meminimalisir timbulnya penyebab-penyebab yang dapat timbul dan berpengaruh pada akuntabilitas dari suatu perusahaan.
2. Bagi investor
Diharapkan bias menjabarkan sudutpandang lain bagi para pemegang saham sebagai bahan pertimbangan lainnya yang perlu diperhatikan dalam menanamkan saham atau modal pada suatu perusahaan.
3. Bagi akademisi
Bisa menjadi referensi tambahan bagi akademis lainnya dalam pembelajaran mengenai tata kelola dalam mengelola perusahaan.

Diharapkan juga dapat menjadi bukti pendukung pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Fungsi dari dibuatnya sistematika pembahasan dalam suatu penelitian ialah untuk meringankan pembaca dalam memahami apa isi dalam penelitian ini.

Berikut 5 bab penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Isi pada bab ini ialah menjelaskan latar belakang dari dibuatnya penelitian ini, menjelaskan apa tujuan dan kegunaan dibuatnya penelitian ini serta menjabarkan bagaimana sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menjelaskan pengetahuan-pengetahuan apa saja yang mendukung dibuatnya penelitian ini. Serta menguraikan penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan isi dari penelitian ini. Dalam bab ini juga ditampilkan model penelitian yang akan dipakai dalam meneliti penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Isi dari bab ini ialah menjelaskan apa objek penelitian pada penelitian ini, pengertian dari setiap variable yang digunakan, teknik apa yang digunakan dalam penelitian serta metode apa yang digunakan dalam meneliti.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dari seluruh hasil uji yang dilakukan dan juga menjabarkan hasil uji hipotesis yang dihasilkan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Menjabarkan kesimpulan dan saran apa saja yang sebaiknya dilakukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat